

PENGARUH PEMAKAIAN MINYAK KELAPA MURNI (VIRGIN COCONUT OIL) SEBAGAI CONDITIONER TERHADAP PERAWATAN RAMBUT KERING

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Diploma IV
Pendidikan Tata Rias dan kecantikan*



Oleh:

**AMELIA ROSA
1302984 / 2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PEMAKAIAN MINYAK KELAPA MURNI (*VIRGIN COCONUT OIL*) SEBAGAI *CONDITIONER* TERHADAP PERAWATAN RAMBUT KERING

Nama : Amelia Rosa

NIM/BP : 1302966/2013

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2018

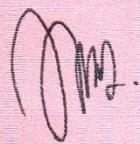
Disetujui oleh:

Pembimbing I



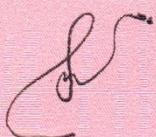
Dra. Rahmiati, M. Pd, Ph. D
NIP. 19620904 198703 2 003

Pembimbing II



Mitra Lusiana, S. ST, M. Pd. T
NIDN. 0005108803

Ketua Jurusan



Murni Astuti, S. Pd, M. Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pemakaian Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*) sebagai *Conditioner* terhadap Perawatan Rambut Kering

Nama : Amelia Rosa

NIM/BP : 1302984/2013

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

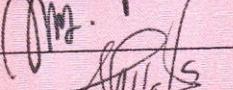
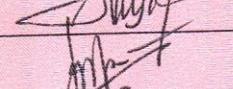
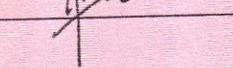
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Dra. Rahmiati M. Pd, Ph. D
2. Sekretaris	: Mitra Lusiana, S. ST, M. Pd. T
3. Anggota	: Dra. Hayatunnufus, M. Pd
4. Anggota	: Merita Yanita, S. Pd, M. Pd. T

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Rosa
BP/NIM : 2013/1302984
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **Pengaruh Pemakaian Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*) sebagai Conditioner terhadap Perawatan Rambut Kering.**

Adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui,
Ketua jurusan TRK FPP-UNP

Murni Astuti, S. Pd, M. Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

Saya yang menyatakan



Amelia Rosa
NIM. 1302966

ABSTRAK

Amelia Rosa. 1302984/2013. Pengaruh Pemakaian Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*) Sebagai *Conditioner* Terhadap Perawatan Rambut Kering. Skripsi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Rambut kering banyak dikeluhkan karena malasnya mahasiswa tersebut untuk merawat rambut kering, dan kuranya pengetahuan kosmetik apa yang digunakan untuk perawatan rambut kering. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan hasil perlakuan pemakaian minyak kelapa murni (VCO) sebagai *conditioner* terhadap perawatan rambut kering dengan indikator kelembaban rambut, elastisitas rambut, tekstur rambut dan rambut bercabang dengan tiga perlakuan yaitu tanpa pemakaian minyak kelapa, pemakaian minyak kelapa 1 x 2 hari, pemakaian minyak kelapa 1 x 3 hari.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *quasi eksperimen* untuk tiga kelompok perlakuan yakni tanpa pemakaian minyak kelapa murni pada kelompok kontrol (x_1), pemakaian minyak kelapa murni 1 x 2 hari pada kelompok eksperimen 1 (x_2), pemakaian minyak kelapa murni 1 x 3 hari pada kelompok eksperimen 2 (x_3). Objek dalam penelitian ini yaitu rambut kering, dengan populasi mahasiswa UNP. Pengambilan sampel diambil melalui teknik *porpositive sampling* yang dilaksanakan secara *voolunter* (sukarela) dengan jumlah sampel 9 orang. Data yang terkumpul dari penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari panelis. Data penelitian yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif, menggunakan Uji Persyaratan Analisis (Uji Normalitas, Uji Homogenitas) dan Uji Hipotesis (Uji Analisis Varians (Anova) dan dilanjutkan dengan Uji Duncan).

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: 1) tanpa pemakaian minyak kelapa murni yang menunjukkan rata-rata kelembaban 1,5 (sangat kering), rata-rata elastisitas rambut 1,4 (mudah putus), rata-rata tekstur rambut 1,5 (sangat kasar) dan rata-rata rambut bercabang 1,5 (banyak bercabang), 2) pemakaian minyak kelapa murni 1 x 2 hari yang menunjukkan rata-rata kelembaban 2,6 (lembab), rata-rata elastisitas rambut 3,1 (kurang elastis), rata-rata tekstur rambut 2,7 (kurang lembut), rata-rata rambut bercabang 2,9 (sedikit bercabang), 3) pemakaian minyak kelapa murni 1 x 3 hari yang menunjukkan rata-rata kelembaban rambut 2,7 (lembab), rata-rata elastisitas rambut 3,2 (kurang elastis), rata-rata tekstur rambut 2,7 (kurang lembut), rata-rata rambut bercabang 3 (sedikit bercabang), 4) perbedaan hasil pengaruh pemakaian minyak kelapa murni (VCO) sebagai *conditioner* terhadap perawatan rambut kering menunjukkan signifikansi pada indikator kelembaban 0,000, elastisitas rambut 0,000, tekstur rambut 0,000 dan rambut bercabang 0,000 yang berarti terdapat pengaruh pada ketiga perlakuan, dimana hasil tertinggi diperoleh kelompok eksperimen 2(X_3) berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan bahwa dalam keluhan rambut kering dapat dirawat dengan menggunakan VCO sebagai *Conditioner* secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang baik.

Kata kunci: *Virgin Coconut Oil*, rambut kering

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pemakaian Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Sebagai Conditioner Terhadap Perawatan Rambut Kering”**. Salawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlah kharamah. Skripsi ini ditulis dalam ranngka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Diploma Empat (D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi penelitian ini penulis banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Rahmiati M.Pd, Ph. D selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk menulis dan menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Ibu Mitra Lusiana S,ST, M.Pd. T selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan, dan memotivasi dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Ibu Murni Astuti S.Pd, M,Pd. T selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.
4. Ibu selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.

5. Seluruh pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis.
7. Ucapan kepada sahabat dan teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan, dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi penelitian ini.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	12
1. Rambut	12
a. Pengertian Rambut	12
b. Struktur Rambut	13
c. Kelainan-kelainan Rambut	14
d. Jenis-jenis Rambut	15
e. Rambut Kering	17
2. Perawatan Rambut	19
a. Pengertian Perawatan Rambut	19
b. Jenis-jenis perawatan Rambut	20
3. Kosmetik	21
4. Definisi Conditioner	23
5. Minyak Kelapa Murni (<i>Virgin Coconut Oil</i>) Sebagai <i>Conditioner</i> Untuk Perawatan Rambut Kering	24
6. Penilaian perawatan rambut kering melalui pemanfaatan <i>virgin coconut oil (VCO)</i>	36

B. Kerangka Konseptual Pemanfaatan Minyak Kelapa Murni (<i>Virgin Coconut Oil</i>) Sebagai Conditioner	37
C. Hipotesis	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	39
B. Definisi Operasional	41
C. Objek Penelitian	41
D. Tempat dan Waktu Penelitian	43
E. Variabel Penelitian	43
F. Prosedur Penelitian	44
G. Jenis dan Sumber Data	49
H. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	49
I. Teknik Analisa Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Data Pengaruh Pemakaian Minyak Kelapa Murni (VCO) Sebagai <i>Conditioner</i> Terhadap Perawatan Rambut Kering.....	57
2. Uji Persyaratan Analisis	72
3. Perbedaan Hasil Pemakaian pada Kelompok Kontrol (X_1), Eksperimen 1 (X_2), dan Eksperimen 2 (X_3)	77
B. Pembahasan.....	83
1. Indikator Kelembaban Pengaruh Pemakaian Minyak Kelapa Murni (<i>Virgin Coconut Oil</i>) Sebagai <i>Conditioner</i> Terhadap Perawatan Rambut Kering	83
2. Indikator Elastisitas Rambut Pengaruh Pemakaian Minyak Kelapa Murni (<i>Virgin Coconut Oil</i>) Sebagai <i>Conditioner</i> Terhadap Perawatan Rambut Kering	85
3. Indikator Tekstur Rambut Pengaruh Pemakaian Minyak Kelapa Murni (<i>Virgin Coconut Oil</i>) Sebagai <i>Conditioner</i> Terhadap Perawatan Rambut Kering	88

4. Indikator Rambut Bercabang Pengaruh Pemakaian Minyak Kelapa Murni (<i>Virgin Coconut Oil</i>) Sebagai <i>Conditioner</i> Terhadap Perawatan Rambut Kering	90
5. Perbedaan Pengaruh Pengaruh Pemakaian Minyak Kelapa Murni (<i>Virgin Coconut Oil</i>) Sebagai <i>Conditioner</i> Terhadap Perawatan Rambut Kering pada Kelembaban, Elastisitas, Tekstur dan Rambut Bercabang	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Penilaian	51
Tabel 2. Rumus Analisis Varian	53
Tabel 3. Deskripsi Hasil Indikator Kelembaban	57
Tabel 4. Deskripsi Hasil Indikator Elastisitas Rambut.....	61
Tabel 5. Deskripsi Hasil Indikator Tekstur Rambut.....	65
Tabel 6. Deskripsi Hasil Indikator Rambut Bercabang.....	69
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data pada Indikator Kelembaban	73
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Data pada Indikator Elastisitas Rambut.....	73
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Data pada Indikator Tekstur Rambut.....	74
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Data pada Indikator Rambut Bercabang	74
Tabel 11. Rangkuman Uji Homogenitas Indikator Kelembaban	75
Tabel 12. Rangkuman Uji Homogenitas Indikator elastisitas rambut.....	76
Tabel 13. Rangkuman Uji Homogenitas Indikator tekstur rambut	76
Tabel 14. Rangkuman Uji Homogenitas Indikator rambut bercabang	77
Tabel 15 . Uji Anova Indikator kelembaban	78
Tabel 16. Uji Duncan Indikator kelembaban	78
Tabel 17. Uji Anova Indikator Elastisitas Rambut.....	79
Tabel 18. Uji Duncan Indikator Elastisitas Rambut.....	80
Tabel 19. Uji Anova Indikator Tekstur Rambut.....	80
Tabel 20. Uji Duncan Indikator tekstur rambut	81
Tabel 21. Uji Anova Indikator Rambut Bercabang.....	82
Tabel 22. Uji Duncan Indikator rambut bercabang.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kandungan Minyak Kelapa Murni (VCO)	32
Gambar 2	Kerangka Konseptual.....	38
Gambar 3	Rancangan Penelitian.....	39
Gambar 4.	Proses pelaksanaan perawatan rambut kering dengan pemanfaatan VCO sebagai <i>conditioner</i>	48
Gambar 5	Kelompok kontrol X ₁	56
Gambar 6	Kelompok eksperimen 1 X ₂	56
Gambar 7	Kelompok eksperimen 2 X ₃	56
Gambar 8.	Histogram Hasil pada indikator kelembaban	60
Gambar 9.	Histogram Hasil pada indikator elastisitas rambut	64
Gambar 10.	Histogram Hasil pada indikator tekstur rambut	68
Gambar 11.	Histogram Hasil pada indikator rambut bercabang	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Panduan Wawancara	102
Lampiran 2	Kelompok Kontrol Sampel 1	103
Lampiran 3	Kelompok Kontrol Sampel 2	104
Lampiran 4	Kelompok Kontrol Sampel 3	105
Lampiran 5	Kelompok Eksperimen 1 Sampel 1	106
Lampiran 6	Kelompok Eksperimen 1 Sampel 2	107
Lampiran 7	Kelompok Eksperimen 1 Sampel 3	108
Lampiran 8	Kelompok Eksperimen 2 Sampel 1	109
Lampiran 9	Kelompok Eksperimen 2 Sampel 2	110
Lampiran 10	Kelompok Eksperimen 2 Sampel 3	111
Lampiran 11	langkah kerja pemakaian VCO untuk rambut kering	112
Lampiran 12	proses pembuatan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>)	114
Lampiran 13	Kesediaan Menjadi Sumber Penelitian	117
Lampiran 14	Biodata Sampel	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit kepala dan rambut yang sehat, bersih, segar dan terawat bisa menjadi milik semua orang jika perawatan dilakukan dengan tepat dan teratur. Apabila seseorang memiliki kulit kepala dan rambut yang bersih, terawat akan menambah kepercayaan diri seseorang tersebut. Rambut dikenal sebagai mahkota bagi pemiliknya, yang merupakan salah satu unsur penilaian.

Menurut Endang Zahida (2001:12) yang menjelaskan bahwa rambut:

Selain berfungsi sebagai mahkota wanita, rambut juga berfungsi sebagai pelindung terhadap macam-macam rangsangan fisik seperti panas, dingin, udara kering, kelembaban sinar dan lain-lain. pelindung terhadap rangsangan mekanis seperti pukulan gosokan, tekanan, dan lain sebagainya, pelindung terhadap rangsangan seperti berbagai zat kimia dan keringat.

Sesuai dengan pendapat di atas rambut tidak hanya berfungsi sebagai mahkota tetapi rambut juga berfungsi sebagai pelindung terhadap rangsangan fisik maupun rangsangan mekanis seperti panas, dingin, udara kering, kelembaban sinar, pukulan, gosokan, tekanan, keringat, berbagai zat kimia dan lain sebagainya.

Untuk mengetahui jenis rambut bisa dilakukan dengan cara mendiagnosis rambut terlebih dahulu, seperti meraba rambut, melihat pertumbuhan rambut serta kelainan-kelainan yang ada terjadi pada rambut, supaya bisa ditetapkan pemakaian kosmetik yang cocok untuk melakukan perawatan rambut.

Rambut terbagi atas beberapa jenis diantaranya rambut normal, kering, dan berminyak. Hal ini berkaitan dengan pendapat Rostamailis, dkk (2008:118) yang menjelaskan beberapa jenis rambut serta ciri-cirinya yaitu: 1) Jenis rambut normal, dengan ciri-ciri bahwa rambut tersebut kelihatan bercahaya, segar, elastisitas bagus, tidak porous dan tidak kusam, mudah diatur dan teksturnya kelihatan baik. 2) Jenis rambut kering, dengan ciri-ciri bahwa rambut tersebut kelihatan kering, kusam atau tidak bercahaya, berbunyi gemirisik bila dipegang, biasanya pertumbuhannya tipis, ujungnya pecah-pecah, mudah putus, sulit diatur. 3) Jenis rambut berminyak, dengan ciri-ciri bahwa rambut kelihatan mengkilat, lebat, lengket bila diraba dengan jari dan lekas kotor serta sulit diatur. Biasanya sering terdapat ketombe dan diameter rambut kasar.

Berdasarkan pendapat di atas rambut terbagi tiga jenis, salah satunya rambut berjenis kering. Rambut kering termasuk jenis rambut yang bermasalah yang ciri-cirinya rambut terlihat kusam, tidak bercahaya, berbunyi gemirisik bila diraba, ujungnya pecah-pecah, mudah putus serta akan mengakibatkan rambut menjadi tipis. Maka dari itu perawatan secara rutin perlu dilakukan agar terhindar dari masalah rambut kering.

Seiring dengan hal itu penampilan dan pertumbuhan rambut seseorang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi kesehatan rambut. Seperti yang dijelaskan Said (2009:80) menyatakan bahwa “faktor yang dapat menyebabkan kerusakan rambut adalah menyisir rambut berlebihan, kerusakan karena paparan sinar

matahari, menjepit dan mengikat rambut, tindakan pengeringan, mencuci rambut berlebihan, klorin dalam air panas, panas yang berlebihan.

Sementara itu Pinuji (2009:129) menjelaskan bahwa kesehatan rambut sangat tergantung pada faktor internal yaitu metabolisme, stress dan hormonal, selain itu ada beberapa faktor eksternal yang membuat perlindungan alami kulit kepala terganggu yaitu *bleaching* saat proses pewarnaan rambut, pengeringan rambut, *highlight* dan pewarnaan rambut, *blowdry* dan catok, mengucir rambut terlalu kuat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kerusakan rambut di antaranya adalah menyisir rambut berlebihan, kerusakan karena paparan sinar matahari, menjepit dan mengikat rambut, tindakan pengeringan, mencuci rambut berlebihan, klorin dalam air panas, panas yang berlebihan, dan ada karena faktor internal dan eksternal salah satunya faktor eksternal adalah karena pewarnaan.

Oleh karena itu perlu perawatan bagi rambut yang telah rusak dan kering karena banyak orang yang tidak peduli terhadap perawatan rambut, hal tersebut disebabkan karena mereka malas atau mereka tidak mempunyai waktu untuk melakukan perawatan sehingga mengakibatkan timbulnya masalah pada rambut. Perawatan pada rambut kering harus dilakukan dengan benar. Sesuai dengan penjelasan Pinuji (2009:132) menyatakan bahwa mencuci rambut sehari-hari harus dilakukan dengan benar karena merupakan langkah awal dalam melakukan perawatan rambut, hal ini yang perlu diperhatikan dalam melakukan perawatan rambut sehari-hari adalah jenis

shampoo yang tepat dan frekuensi melakukannya serta diiringi dengan pemakaian *conditioner*.

Dalam melakukan perawatan rambut akan dibutuhkan kosmetika. Dimana banyaknya minat seseorang terhadap kosmetika, Maka pabrik-pabrik kosmetika berusaha memproduksi kosmetika model terbaru.

Rostamailis (2005:14-15) menjelaskan :

Kosmetik pada dasarnya terdiri atas 3 kelompok sesuai bahan dasar pengolahannya yakni: (1) kosmetika traditional adalah kosmetika yang terbuat dari bahan-bahan yang berasal dari alam dan diolah secara traditional yang bersifat turun temurun dari nenek moyang. (2) kosmetika semi traditional adalah kosmetik yang bahan dasarnya berasal dari alam dan ditambah bahan pengawet, pengolahannya dilakukan secara modren didalam pabrik, dikemas dalam bentuk yang indah dan menarik. (3) kosmetika modren adalah kosmetika yang diolah melalui teknologi (di dalam pabrik) memakai bahan kimia di kemas dalam bentuk yang indah dan menarik.

Dari uraian di atas kosmetika berdasarkan bahan pengolahannya terdiri atas 3 kelompok salah satunya adalah kosmetika traditional. Kosmetika traditional ini adalah kosmetika yang bahan dasarnya berasal dari alam tanpa penambahan bahan kimia lainnya. Berdasarkan pengertian dari kosmetika traditional minyak kelapa murni (*Virgin Coconut Oil*) termasuk salah satu jenis kosmetika traditional, karena kelapa sebagai bahan dasar berasal dari alam dan pengolahannya dalam membuat VCO tanpa menggunakan bahan kimia atau pengawet.

Hal ini sesuai dengan penjelasan Haerani (2010) bahwa *Virgin coconut oil* atau minyak kelapa murni terbuat dari daging kelapa segar. Prosesnya semua dilakukan dalam suhu relatif rendah. Daging buah diperas santannya. Santan diproses lebih lanjut melalui proses fermentasi, pendinginan, tekanan

mekanis atau sentrifugasi. Penambahan zat kimia tidak dipakai serta pemakaian suhu tinggi berlebihan juga tidak diterapkan. Manfaat dari *Virgin Coconut Oil (VCO)* yaitu memberikan penampilan rambut yang sehat dan tidak kering serta dapat mengendalikan ketombe.

Indonesia adalah negara iklim tropis yang kekayaan buminya sangat banyak. Indonesia adalah negara yang sangat banyak ditumbuhi oleh pohon kelapa sehingga sangat mudah bagi masyarakat bisa menemukan buah kelapa. Jika dibandingkan dengan minyak kelapa biasa atau sering disebut dengan minyak goreng (minyak kelapa kopra) minyak kelapa murni mempunyai kualitas yang lebih baik. Minyak kelapa kopra akan berwarna kuning kecoklatan, berbau tidak harum dan mudah bau sehingga daya simpannya tidak bertahan lama (kurang dari dua bulan). Dari segi ekonomi minyak kelapa murni mempunyai harga jual yang lebih tinggi dibanding minyak kelapa kopra sehingga studi pembuatan VCO perlu dikembangkan (Anonim, 2009).

Komponen utama VCO adalah asam lemak jenuh sekitar 90% dan asam lemak tak jenuh sekitar 10%. Asam lemak jenuh VCO didominasi oleh asam laurat. VCO mengandung \pm 53% asam laurat dan sekitar 7% asam kaprilat. Keduanya merupakan asam lemak rantai sedang yang biasa disebut Medium Chain Fatty Acid (MCFA). Sedangkan menurut Price (2004) VCO mengandung 92% lemak jenuh, 6% lemak mono tidak jenuh dan 2% lemak poli tidak jenuh (Wardani, 2007). Menurut Rostamailis, dkk (2008) menjelaskan bahwa kelapa yang sudah cukup tua diparut dan dijadikan santan lalu dimasak tanpa memakai bahan kimia. Baunya sangat harum dan mengandung protein serta vitamin E yang baik.

Dalam perawatan rambut sehari-hari, kosmetik yang digunakan salah satunya adalah *conditioner*. Pengertian *conditioner* menurut Rotamailis, dkk (2008:95) adalah:

Pengkondisi (*conditioner*) bekerjanya terbatas dipermukaan batang rambut saja, yakni dengan menutup imbrikasi rambut dan membuat batang rambut menyusut padat, meratakan permukaan rambut dan melapisi batang rambut dengan lapisan lemak tipis untuk menggantikan lapisan minyak alami rambut. Pengkondisi ini banyak dibuat dari lanolin, kolesterol, lesitin, protein, asam sitrat dan sebagainya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minyak kelapa murni (VCO) dapat digunakan sebagai pengganti *conditioner* karena minyak kelapa murni dan *conditioner* sama-sama mengandung protein dan zat asam. *Conditioner* dapat mengatasi berbagai macam keluhan pada rambut kering, seperti untuk melapisi batang rambut dengan selaput minyak yang tipis dan dapat menggantikan minyak alami rambut yang hilang.

Sehubungan dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, kepada mahasiswi Universitas Negeri Padang yang mempunyai rambut kering berusia 18-25 tahun. Pada hasil wawancara yang penulis lakukan ada 15 orang yang mempunyai rambut kering, 9 diantaranya mengeluhkan rambut kusam, pecah-pecah, merah, susah diatur, mudah putus, kasar dan bercabang ada juga mahasiswi yang mengatakan membutuhkan waktu yang lama untuk merapikan rambut. Hal ini mengakibatkan mahasiswi tersebut takut terhadap rambut berjenis kering jika tidak dirawat dengan kosmetik yang sesuai dengan jenis rambut maka akan mengakibatkan rambut menjadi tambah rusak dan akan sangat kering.

Berdasarkan permasalahan rambut kering yang dialami oleh mahasiswi yang ber usia 18-25 tahun tersebut, diduga minyak kelapa murni dapat melembabkan rambut kering dan menutrisi rambut, penulis tertarik untuk melakukan uji coba penggunaan minyak kelapa murni untuk perawatan rambut kering dengan judul “Pengaruh Pemakaian Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*) Sebagai *Conditioner* Terhadap Perawatan Rambut Kering”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dapat di identifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswi Universitas Negeri Padang yang memiliki rambut kering, kusam, pecah-pecah, bercabang, , mudah putus, kasar dan susah diatur.
2. Ketakutan mahasiswi terhadap rambut berjenis kering jika tidak dirawat akan pecah-pecah dan memerah.
3. Rambut yang kering memerlukan perawatan agar rambut menjadi sehat.
4. Perawatan rambut kering menggunakan *virgin coconut oil (VCO)* sebagai *conditiner* di duga dapat melembabkan, meningkatkan elastisitas, tekstur rambut dan rambut bercabang pada rambut kering.
5. Penelitian tentang pemanfaatan *virgin coconut oil (VCO)* sebagai *conditioner* untuk perawatan rambut kering belum pernah dilakukan.

C. Batasan Masalah

Dari sekian banyak masalah yang dikemukakan di atas, tidak semua masalah tersebut di teliti. Maka penelitian ini akan memfokuskan hanya pada pemakaian *virgin coconut oil (VCO)* sebagai *conditioner* terhadap perawatan rambut kering pada mahasiswa yang meliputi:

1. Perawatan rambut kering tanpa penggunaan *virgin coconut oil (VCO)* sebagai *conditioner* pada kelompok kontrol.
2. Perawatan rambut kering dengan penggunaan *virgin coconut oil (VCO)* sebagai *conditioner* pada kelompok eksperimen dengan frekuensi pemakaian satu kali dalam dua hari untuk meningkatkan dan menjaga kelembaban rambut, elastisitas rambut, tekstur rambut dan rambut bercabang.
3. Perawatan rambut kering dengan penggunaan *virgin coconut oil (VCO)* sebagai *conditioner* pada kelompok eksperimen dengan frekuensi pemakaian satu kali dalam tiga hari untuk meningkatkan dan menjaga kelembaban rambut, elastisitas rambut, tekstur rambut dan rambut bercabang.
4. Perbandingan hasil perawatan rambut kering tanpa pemakaian VCO, pemakaian VCO dengan frekuensi pemakaian 1 kali dalam 2 hari dan pemanfaatan VCO dengan frekuensi 1 kali dalam 3 hari yang diamati dari tingkat kelembaban rambut, elastisitas rambut, tekstur rambut dan rambut bercabang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah atau pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh perawatan rambut kering tanpa penggunaan *virgin coconut oil (VCO)* sebagai *conditioner* pada kelompok kontrol ?
2. Bagaimanakah pengaruh perawatan rambut kering dengan penggunaan *virgin coconut oil (VCO)* sebagai *conditioner* pada kelompok eksperimen dengan frekuensi pemakaian satu kali dalam dua hari untuk meningkatkan dan menjaga kelembaban rambut, elastisitas rambut, tekstur rambut dan rambut bercabang?
3. Bagaimanakah pengaruh perawatan rambut kering dengan penggunaan *virgin coconut oil (VCO)* sebagai *conditioner* pada kelompok eksperimen dengan frekuensi pemakaian satu kali dalam tiga hari untuk meningkatkan dan menjaga kelembaban, rambut elastisitas rambut, tekstur rambut dan rambut bercabang?
4. Apakah terdapat perbedaan pengaruh penggunaan *virgin coconut oil (VCO)* sebagai *conditioner* terhadap perawatan rambut kering antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen dengan frekuensi pemakaian 1 kali dalam 2 hari dan 1 kali dalam 3 hari yang diamati dari tingkat kelembaban rambut elastisitas rambut, tekstur rambut dan rambut bercabang?

E. Tujuan Penelitian

1. Secara Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan minyak kelapa murni (*virgin coconut oil*) sebagai *conditioner* terhadap perawatan rambut kering.

2. Secara khusus

- a. Untuk melihat pengaruh perawatan rambut kering tanpa penggunaan *virgin coconut oil (VCO)* sebagai *conditioner* pada kelompok kontrol terhadap kelembaban, elastisitas rambut, tekstur rambut dan rambut bercabang pada rambut kering.
- b. Untuk melihat pengaruh perawatan rambut kering dengan penggunaan *virgin coconut oil (VCO)* sebagai *conditioner* pada kelompok eksperimen dengan frekuensi pemakaian satu kali dalam dua hari dengan mengamati tingkat kelembaban elastisitas rambut, tekstur rambut dan rambut bercabang pada rambut kering.
- c. Untuk melihat pengaruh perawatan rambut kering dengan penggunaan *virgin coconut oil (VCO)* sebagai *conditioner* pada kelompok eksperimen dengan frekuensi pemakaian satu kali dalam tiga hari dengan mengamati tingkat kelembaban, elastisitas rambut, tekstur rambut dan rambut bercabang pada rambut kering.
- d. Untuk menganalisis perbedaan pengaruh penggunaan (*virgin coconut oil*) VCO terhadap perawatan rambut kering pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen dengan frekuensi pemakaian satu kali dalam dua hari dan satu kali dalam tiga hari dengan mengamati tingkat

kelembaban rambut, elastisitas rambut, tekstur rambut dan rambut bercabang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi progarm studi D4 Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan sebagai bahan masukan dalam kajian ilmu terkait dengan mata kuliah perawatan kulit kepala dan rambut.
2. Bagi responden dapat mengetahui upaya yang dilakukan dalam permasalahan pada rambut.
3. Bagi mahasiswi Prodi Kecantikan dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan acuan dalam menghadapi permasalahan terkait dengan rambut kering.
4. Bagi peneliti lainnya dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan kajian yang sejenis terkait dengan tata kecantikan rambut.
5. Bagi peneliti sebagai syarat menyelesaikan pendidikan D4 prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data bab IV, berikut diuraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Hasil pemakaian minyak kelapa murni murni (vco) sebagai *conditioner* terhadap perawatan rambut kering dilihat dari indikator kelembaban pada kelompok kontrol X₁ menunjukkan rata-rata 1,5 yang dikategorikan sangat kering, pada kelompok eksperimen 1 X₂ menunjukkan rata-rata 2,6 yang dikategorikan lembab, pada kelompok eksperimen 2 X₃ menunjukkan rata-rata 2,7 yang dikategorikan lembab.
2. Hasil pemakaian minyak kelapa murni murni (VCO) sebagai *conditioner* terhadap perawatan rambut kering dilihat dari indikator elastisitas rambut pada kelompok kontrol X₁ menunjukkan rata-rata 1.4 yang dikategorikan mudah putus, pada kelompok eksperimen 1 X₂ menunjukkan rata-rata 3.1 yang dikategorikan kurang elastis pada kelompok eksperimen 2 X₃ menunjukkan rata-rata 3.2 yang dikategorikan kurang elastis.
3. Hasil pemakaian minyak kelapa murni murni (VCO) sebagai *conditioner* terhadap perawatan rambut kering dilihat dari indikator tekstur rambut pada kelompok kontrol X₁ menunjukkan rata-rata 1,5 yang dikategorikan sangat kasar, pada kelompok eksperimen 1 X₂ menunjukkan rata-rata 2,7 yang dikategorikan kurang lembut, pada kelompok eksperimen 2 X₃ menunjukkan rata-rata 2,7 yang dikategorikan kurang lembut.

4. Hasil pemakaian minyak kelapa murni murni (VCO) sebagai *conditioner* terhadap perawatan rambut kering dilihat dari indikator rambut bercabang pada kelompok kontrol X_1 menunjukkan rata-rata 1,5 yang dikategorikan banyak bercabang, pada kelompok eksperimen 1 X_2 menunjukkan rata-rata 2,9 yang dikategorikan sedikit bercabang, pada kelompok eksperimen 2 X_3 menunjukkan rata-rata 3 yang dikategorikan sedikit bercabang.
5. Perbedaan hasil pengaruh pemakaian minyak kelapa murni murni (VCO) sebagai *conditioner* terhadap perawatan rambut kering menunjukkan signifikasi pada indikator kelembaban adalah 0,000, indikator elastisitas rambut 0,000, indikator tekstur rambut 0,000 dan indikator rambut bercabang 0,000 yang berarti terdapat pengaruh pada ketiga perlakuan. Setelah dianalisis dengan uji duncan maka hasil yang terbaik diperoleh yaitu eksperimen 2 (X_3) karena melakukan 1X dalam 3 hari pada indikator kelembaban dengan skor rata-rata 2,7 dikategorikan lembab, indikator elastisitas rambut dengan skor rata-rata 3,2 dikategorikan kurang elastis, indikator tekstur rambut dengan skor rata-rata 2,7 dikategorikan kurang lembut, dan indikator rambut bercabang dengan skor rata-rata 3 dikategorikan sedikit bercabang.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini peneliti dapat memberikan sumbangan saran bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Program studi D4 Pendidikan tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri

Padang penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada program studi mengenai perawatan rambut kering.

2. Bagi responden, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk perawatan wajah kering.
3. Bagi mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang pengetahuan dan wawasan dibidang kosmetik tradisional dan penggunaan sesuai jenis rambut.
4. Bagi peneliti sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Diploma 4 prodi juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dalam penerapan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Iraqi, Butsainah As-Sayyid. 2010. 2010. *Mau Cantik ? Tip Menjadi Wanita Idaman sepanjang Masa*. Jakarta: Klinikal Mahira Buku Sehat
- Andrean. 2004. *Gaya Rambut Lurus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi 2010.
- Endang Bariqina, Zahida Ideawati. (2001). *Perawatan dan Penataan Rambut*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Frianing. 2013. *Kimia Makanan*. Bandung: ITB
- Harahap, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Rambut*. Jakarta: meutia Cipta Sarana.
- Ideawati, zahida, dkk. 2001. *Perawatan dan Penataan Rambut*. Yogyakarta: Adicia Karya Nusa.
- Kusumadewi, dkk. 2012. *Pengetahuan dan Seni Tata Rias Rambut Modren*. Yogyakarta; Oryza.
- Lufri, M. S. 2007. Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian. Padang: UNP Press.
- Pinuji. 2009. *Dari Alam Untuk Kecantikan Sempurna*. Yogyakarta: Oryza
- Prihatin. 2010. *Modul 2 Dasar Rias, Merawat Kulit Kepala dan Rambut Secara Kering*. Program Studi Pendidikan Tata Busana, Untuk Pendidikan kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Ramdhoni Hadiwiyoto. 2009. *Tetap sehat dengan produk makanan olahan*, Solo: PT Karya Serangkai.
- Ridwan. 2002. *Keajaiban rambut*. Semarang: Pustaka Widymara.
- Rostamailis, Hayatunnufus. 2008. *Perawatan dan Penataan Rambut*. Padang: UNP Press.
- Rostamailis. 2005. Perawatan badan, kulit, dan rambut. Jakarta: Rineka Cipta.
- Said, Haikal. 2009. *Panduan Merawat Rambut*. Jakarta: Penebar Plus.